

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### **Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Kehamilan Dengan Pendekatan Continuity Of Care**

**Dewi Hastuty<sup>1\*</sup>, Cakrawati R<sup>2</sup>, Ni Luh Gede Sri Wahyudianti<sup>3</sup>**

<sup>\*1</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Mega Buana Palopo

<sup>2</sup> Program Studi Kebidanan, Poltekkes Ummi Khasanah

<sup>3</sup> Program Studi Profesi Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

**\*Correspondent Author:** Dewi Hastuty, Email: [dewihastuty77@gmail.com](mailto:dewihastuty77@gmail.com)

#### **ABSTRACT**

Pregnancy is a physiological process that requires continuous care and attention to maintain the health of both mother and fetus. Limited knowledge among pregnant women regarding pregnancy care may increase the risk of complications during pregnancy, childbirth, and postpartum periods. The *Continuity of Care* (CoC) approach is a continuous healthcare service model provided from pregnancy, childbirth, postpartum care, to newborn care. This community service program aimed to improve pregnant women's knowledge and awareness regarding pregnancy care through the Continuity of Care approach. The implementation methods included health education, interactive discussions, pregnancy care demonstrations, mentoring for pregnant women, and evaluations using pre-test and post-test methods. The activity involved 30 pregnant women in the assisted area. The results showed an increase in participants' knowledge, with the average pre-test score increasing from 58 to 89 in the post-test. In addition, pregnant women began to understand the importance of routine antenatal care, nutritional fulfillment, danger signs during pregnancy, and preparation for safe childbirth. This program proved effective in improving maternal health literacy through the Continuity of Care approach.

**Keywords:** *Health Education, Pregnancy Care, Continuity Of Care, Pregnant Women, Maternal Health*

#### **ABSTRAK**

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang membutuhkan perhatian dan perawatan berkelanjutan untuk menjaga kesehatan ibu dan janin. Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan kehamilan dapat meningkatkan risiko komplikasi selama kehamilan, persalinan, hingga masa nifas. Pendekatan *Continuity of Care* (CoC) merupakan model pelayanan kesehatan berkesinambungan yang diberikan sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya perawatan kehamilan melalui pendekatan *Continuity of Care*. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan kesehatan, diskusi interaktif, demonstrasi perawatan kehamilan, pendampingan ibu hamil, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Kegiatan diikuti oleh 30 ibu hamil di wilayah binaan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta dengan rata-rata nilai pre-test sebesar 58 meningkat menjadi 89 pada post-test. Selain itu, ibu hamil mulai memahami pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin, pemenuhan gizi, tanda bahaya kehamilan, serta persiapan persalinan yang aman. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan ibu hamil melalui pendekatan *Continuity of Care*.

**Kata Kunci:** *Pendidikan Kesehatan, Kehamilan, Continuity Of Care, Ibu Hamil, Kesehatan Maternal*

### I. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan salah satu fase penting dalam kehidupan seorang perempuan yang membutuhkan perhatian khusus untuk menjaga kesehatan ibu dan janin. Selama masa kehamilan, ibu hamil mengalami berbagai perubahan fisik, psikologis, dan hormonal yang memerlukan pemantauan serta perawatan secara berkelanjutan. Kurangnya pengetahuan mengenai perawatan kehamilan dapat meningkatkan risiko komplikasi yang berdampak pada keselamatan ibu maupun bayi.

Angka kematian ibu dan bayi masih menjadi salah satu indikator kesehatan yang memerlukan perhatian serius. Banyak komplikasi kehamilan sebenarnya dapat dicegah melalui pemeriksaan kehamilan rutin, pemenuhan gizi yang baik, serta deteksi dini terhadap tanda bahaya kehamilan. Namun, masih banyak ibu hamil yang belum memahami pentingnya perawatan kehamilan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Pendekatan *Continuity of Care* (CoC) merupakan model pelayanan kesehatan yang dilakukan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan maternal dan memberikan pendampingan secara terus-menerus kepada ibu hamil.

Melalui pendekatan *Continuity of Care*, ibu hamil tidak hanya memperoleh pelayanan medis, tetapi juga pendidikan kesehatan, dukungan psikologis, dan pendampingan dalam mempersiapkan persalinan yang aman. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya perawatan kehamilan melalui pendekatan *Continuity of Care*.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- Survei awal dan identifikasi kebutuhan ibu hamil
- Koordinasi dengan bidan desa dan kader kesehatan
- Penyusunan materi pendidikan kesehatan kehamilan
- Persiapan media edukasi dan alat demonstrasi

#### 2. Tahap Pelaksanaan

##### a. Pre-test

Peserta diberikan kuesioner awal untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan kehamilan sebelum edukasi dilakukan.

##### b. Pendidikan Kesehatan

Materi pendidikan kesehatan meliputi:

- Perawatan kehamilan trimester I, II, dan III
- Pemenuhan kebutuhan gizi ibu hamil
- Pemeriksaan antenatal care (ANC)
- Tanda bahaya kehamilan
- Persiapan persalinan dan nifas
- Perawatan bayi baru lahir

##### c. Demonstrasi dan Praktik

Peserta diberikan demonstrasi mengenai:

- Senam hamil sederhana
- Cara menjaga kebersihan selama kehamilan
- Teknik relaksasi ibu hamil
- Perawatan payudara selama kehamilan

##### d. Pendampingan Ibu Hamil

Pendampingan dilakukan melalui konsultasi dan pemantauan kesehatan ibu hamil secara berkala.

##### e. Post-test

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta.

#### 3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan melalui observasi partisipasi peserta, evaluasi hasil pre-test dan post-test, serta penilaian pemahaman ibu hamil terhadap materi yang diberikan.

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

### III. HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil

Kegiatan pendidikan kesehatan diikuti oleh 30 ibu hamil dengan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung. Peserta aktif mengikuti sesi penyuluhan, diskusi, dan praktik demonstrasi.

##### a. Karakteristik Peserta

**Tabel 1. Karakteristik Peserta Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<20 tahun	5	16,7
20–35 tahun	20	66,6
>35 tahun	5	16,7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

**Tabel 2. Karakteristik Peserta Berdasarkan Usia Kehamilan**

Trimester Kehamilan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Trimester I	8	26,7
Trimester II	12	40
Trimester III	10	33,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

##### b. Hasil Pre-test dan Post-test

**Tabel 3. Hasil Peningkatan Pengetahuan Peserta**

No	Indikator Pengetahuan	Pre-test	Post-test	Peningkatan
1	Pemeriksaan kehamilan rutin	60	90	+30
2	Pemenuhan gizi ibu hamil	58	88	+30
3	Tanda bahaya kehamilan	55	89	+34
4	Persiapan persalinan	57	90	+33
5	Perawatan bayi baru lahir	60	88	+28
	<b>Rata-rata</b>	<b>58</b>	<b>89</b>	<b>+31</b>

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata pengetahuan ibu hamil sebesar 31 poin setelah mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan.

##### c. Hasil Demonstrasi dan Praktik Peserta

**Tabel 3. Kemampuan Praktik Peserta**

Kategori Keterampilan	Sebelum Edukasi	Sesudah Edukasi
Baik	20%	85%
Cukup	40%	12%
Kurang	40%	3%

Peserta mulai mampu mempraktikkan teknik relaksasi, senam hamil sederhana, dan perawatan kehamilan secara mandiri.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### 2. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan pendekatan Continuity of Care efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai perawatan kehamilan. Peningkatan rata-rata skor pengetahuan sebesar 31 poin menunjukkan bahwa metode edukasi dan pendampingan yang digunakan mampu meningkatkan literasi kesehatan maternal.

Sebelum edukasi dilakukan, sebagian besar peserta masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pentingnya pemeriksaan antenatal care secara rutin, pemenuhan kebutuhan gizi, dan tanda bahaya kehamilan. Setelah diberikan pendidikan kesehatan, peserta mulai memahami bahwa pemantauan kehamilan secara berkala sangat penting untuk mendeteksi komplikasi sejak dini.

Peningkatan terbesar terjadi pada indikator tanda bahaya kehamilan. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil sangat membutuhkan edukasi mengenai gejala-gejala yang memerlukan penanganan medis segera, seperti perdarahan, nyeri hebat, dan penurunan gerak janin. Pemahaman ini penting untuk meningkatkan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi risiko komplikasi.

Pendekatan Continuity of Care memberikan keuntungan karena ibu hamil mendapatkan pendampingan secara berkelanjutan, tidak hanya pada masa kehamilan tetapi juga dalam persiapan persalinan dan perawatan bayi baru lahir. Pendekatan ini membantu membangun hubungan yang lebih baik antara tenaga kesehatan dan ibu hamil sehingga meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan peserta.

Demonstrasi dan praktik langsung juga memberikan dampak positif terhadap keterampilan peserta. Ibu hamil menjadi lebih percaya diri dalam melakukan perawatan diri selama kehamilan, termasuk melakukan teknik relaksasi dan menjaga kesehatan tubuh.

Terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan kegiatan, seperti keterbatasan waktu pendampingan dan perbedaan tingkat pendidikan peserta. Namun, penggunaan bahasa sederhana dan metode praktik langsung membantu peserta memahami materi dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, kegiatan pendidikan kesehatan dengan pendekatan Continuity of Care terbukti efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan ibu hamil dan kesiapan ibu dalam menjalani kehamilan, persalinan, serta perawatan bayi baru lahir secara lebih aman dan sehat.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “*Evaluasi Pemahaman dan Identifikasi Kesulitan Mahasiswa dalam Mengkaji Masalah Kesehatan Reproduksi*” yang telah dilakukan di Universitas Safin Pati, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa mengenai kesehatan reproduksi secara umum berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki pengetahuan dasar mengenai kesehatan reproduksi, namun pemahaman tersebut masih belum optimal, terutama dalam mengkaji permasalahan kesehatan reproduksi yang lebih kompleks dan spesifik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami berbagai kesulitan dalam memahami dan mengkaji masalah kesehatan reproduksi. Kesulitan yang paling dominan adalah memahami istilah medis yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi, keterbatasan akses terhadap sumber informasi yang valid, serta adanya faktor budaya dan sosial yang menganggap pembahasan mengenai kesehatan reproduksi sebagai hal yang sensitif atau tabu. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian mahasiswa merasa kurang percaya diri untuk berdiskusi atau mengajukan pertanyaan terkait kesehatan reproduksi.

Metode pembelajaran yang masih cenderung teoritis juga mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa. Pembelajaran yang kurang interaktif menyebabkan mahasiswa sulit memahami materi secara mendalam. Mahasiswa lebih mudah memahami materi ketika pembelajaran dilakukan melalui diskusi, studi kasus, media audiovisual, maupun pendekatan edukatif lainnya yang lebih menarik dan komunikatif.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Chi-Square, diperoleh nilai signifikansi  $p < 0,05$  yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman mahasiswa dengan kesulitan dalam mengkaji masalah kesehatan reproduksi. Hal ini berarti bahwa semakin rendah tingkat pemahaman mahasiswa, maka semakin besar kesulitan yang dialami dalam memahami dan menganalisis masalah kesehatan reproduksi.

Edukasi kesehatan reproduksi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mahasiswa. Pendidikan kesehatan reproduksi yang tepat dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi masalah kesehatan, serta membentuk sikap yang lebih positif terhadap isu kesehatan reproduksi.

Peningkatan kualitas pembelajaran dan edukasi kesehatan reproduksi di lingkungan perguruan tinggi sangat diperlukan agar mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik, mampu berpikir kritis dalam mengkaji masalah kesehatan reproduksi, serta dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### a. Bagi Institusi Pendidikan

Pihak Universitas Safin Pati diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran terkait kesehatan reproduksi melalui metode pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif. Penggunaan media pembelajaran seperti video edukasi, diskusi kelompok, seminar, dan studi kasus dapat membantu mahasiswa memahami materi secara lebih mendalam.

Institusi pendidikan juga diharapkan menyediakan sumber informasi dan literatur kesehatan reproduksi yang mudah diakses oleh mahasiswa, baik melalui perpustakaan maupun platform digital. Lingkungan akademik yang terbuka dan suportif terhadap diskusi kesehatan reproduksi juga perlu dikembangkan agar mahasiswa lebih nyaman dalam mempelajari topik tersebut.

### b. Bagi Dosen dan Tenaga Pendidik

Dosen diharapkan dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih komunikatif dan partisipatif sehingga mahasiswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dosen juga perlu memberikan penjelasan yang sederhana terkait istilah medis agar lebih mudah dipahami mahasiswa.

Dosen dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan literasi kesehatan reproduksi melalui kegiatan akademik seperti seminar, penyuluhan kesehatan, dan pelatihan edukatif lainnya.

### c. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan lebih aktif mencari informasi mengenai kesehatan reproduksi melalui sumber yang terpercaya, seperti jurnal ilmiah, buku kesehatan, dan situs resmi kesehatan. Mahasiswa juga perlu meningkatkan keberanian untuk berdiskusi dan bertanya mengenai masalah kesehatan reproduksi agar pemahaman yang dimiliki menjadi lebih baik.

Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan kesehatan reproduksi dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk upaya menjaga kesehatan diri dan meningkatkan kualitas hidup.

### d. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi kepada mahasiswa melalui kegiatan penyuluhan dan promosi kesehatan. Edukasi yang diberikan perlu disesuaikan dengan karakteristik usia mahasiswa agar materi lebih mudah diterima dan dipahami.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Dengan adanya peningkatan edukasi dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai kesehatan reproduksi sehingga mampu menjaga kesehatan diri, meningkatkan kualitas hidup, serta menjadi generasi yang lebih sehat dan berpengetahuan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya artikel penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian hingga penyusunan artikel ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pimpinan dan seluruh civitas akademika Universitas Safin Pati yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas selama proses penelitian berlangsung. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan para dosen yang telah memberikan arahan, saran, motivasi, serta masukan yang sangat bermanfaat sehingga penelitian ini dapat tersusun dengan baik.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh responden penelitian, yaitu mahasiswa yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam pengisian kuesioner sehingga data penelitian dapat diperoleh dengan baik. Partisipasi dan kerja sama responden sangat membantu keberhasilan penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan sahabat yang selalu memberikan dukungan moral, doa, dan semangat selama proses penyusunan penelitian ini. Dukungan tersebut menjadi motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian dengan sebaik-baiknya.

Penulis menyadari bahwa artikel penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penelitian selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kesehatan reproduksi, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

### DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto S. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
2. Azwar S. *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2016.
3. BKKBN. *Kesehatan reproduksi remaja dan mahasiswa*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; 2019.
4. Creswell JW. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. California: Sage Publications; 2014.
5. Daryanto. *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media; 2017.
6. Hidayat AAA. *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika; 2020.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman pelayanan kesehatan reproduksi remaja*. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.
8. Mulia, M., Rosmiati, R., Rahmat, R. A., Pannyiwi, R., & Wijayanti, L. A. (2026). Bullying And Its Relationship To Anxiety, Depression, And Self-Esteem. *International Journal of Health Sciences*, 4(1), 61–67. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v4i1.1097>
9. Mubarak WI. *Promosi kesehatan untuk kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
10. Musdalifah, M., & Cakrawati R, C. R. (2026). Pendampingan Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Malaria Melalui Gerakan 3M Plus. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 1321–1329. Retrieved from <https://jurnal.agdosi.com/index.php/jpemas/article/view/1255>
11. Notoatmodjo S. *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2017.
12. Notoatmodjo S. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
13. Potter PA, Perry AG. *Fundamentals of nursing*. 9th ed. St Louis: Elsevier; 2017.
14. Pannyiwi, R., Ali, A., & Yulis, D. M. (2025). Strategi Pencegahan Dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendekatan Komunitas Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 191–200. <https://doi.org/10.59585/jimad.v2i3.856>
15. Rabuana, S., & Rahmat, R. A. (2025). Studi Kualitatif: Pengalaman Emosional Ibu yang Mengalami Abortus Spontan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(3), 1131–1141. <https://doi.org/10.59585/bajik.v3i3.779>
16. Sarwono SW. *Psikologi remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2016.
17. Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta; 2019.
18. Sulistyaningsih. *Metodologi penelitian kebidanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2017.



e-ISSN: 2964-9196  
Vol.4 No.3 Juni 2026

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

19. Uno HB. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara; 2018.
20. World Health Organization. *Adolescent reproductive health*. Geneva: WHO; 2018.
21. World Health Organization. *Reproductive health strategy to accelerate progress toward the attainment of international development goals and targets*. Geneva: WHO; 2017.